

Akhirnya Aku Bisa Juga!

Kanaya Nauri Shaqueena



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo namaku Naya. Aku kelas 3E di Sekolah Tara Salvia. Hobiku menggambar. Di buku ini, aku akan menceritakan pengalaman pertama saat aku bisa salat sendiri.

Sebelum bercerita, aku ingin memperkenalkan bundaku dulu. Bundalah yang mengajarku salat pertama kali.

Bundaku Namanya Ika. Bunda baik sekali, sama seperti ayahku. Mereka berdua sangat baik dan sayang padaku.

Waktu itu awal semester 2 di kelas 3, seingatku itu di hari Sabtu. Bunda memanggilku, dia mengajak aku untuk belajar salat agar aku bisa salat sendiri katanya.



“Oke, Bun!” Jawabku. Bunda lalu mengajarku bagaimana cara salat yang benar. “Pertama, kalau salat itu harus santun,” kata bunda.

Aku coba mengikuti kata-kata bunda dengan menunjukkan sikap santun.

“Nah, itu benar!” Kata bunda lagi.

Aku mulai membaca niat salat dan doa Iftitah karena aku sudah bisa. Aku lalu meminta bunda untuk mengajarku surat Al-Fatihah dan surat pendek lainnya.

Setelah itu bunda mengajarku cara ruku yang benar.

“Kalau ruku, punggungnya harus tegak lurus!” Kata bunda.

“Tapi, Aku gak bisa,” kataku sambil terus mencoba seperti yang bunda katakan.

“Gak apa-apa kalau belum bisa, kita coba lagi ya! Nah! Itu sudah benar,” bunda tersenyum melihat gerakan rukuku sudah benar.

Bunda kemudian mengajarku sujud dan duduk di antara dua sujud dan doa-doanya, lalu berdiri dan tangannya dilipat lagi.

Aku bisa mengikuti apa yang bunda ajarkan. Aku mengulang gerakan yang sama untuk rakaat kedua.

“Setelah 2 kali sujud jangan bangun dulu, kita lagi di rakaat kedua. Jadi kita harus membaca doa tahiyat awal. Di tahiyat awal ini baca doanya setengah saja, nanti di rakaat keempat baru kita baca doa tahiyat akhir dengan lengkap,” kata bunda.

“Untuk salat zuhur, ashar, dan isya, waktu baca doa tahiyat awal dan akhirnya sama. Untuk salat subuh berbeda, karena hanya 2 rakaat jadi langsung baca doa tahiyat akhir. Untuk salat maghrib, karena 3 rakaat baca

tahiyat awalnya sama, tapi tahiyat akhirnya di rakaat ketiga,” sambung bunda.



Ketika sujud di rakaat terakhir salat, kata bunda pas sujud kita boleh berdoa apapun yang kita inginkan.

Akan tetapi keinginan kita itu tidak selalu diwujudkan oleh Allah SWT. Selesai membaca tahiyat akhir kita harus menengok ke arah kanan dan kiri dengan pandangan mata ke bawah sambil mengucapkan, "As-salaamu 'alaikum wa rahmatullaah," saat menengok ke kanan dan "As-salaamu 'alaikum," saat menengok ke kiri. Sampai di sini salat kita selesai.

"Setiap selesai salat, kita harus berdzikir dan membaca doa untuk kedua orang tua, serta surat Al-Fatihah," kata bunda.

Ketika sedang asik belajar dengan bunda, tiba-tiba terdengar suara azan. Tidak terasa,

ternyata sudah maghrib. Kami pun salat bersama.

O ya, aku tadi lupa menceritakan. Bunda juga mengajarku kalau mau salat kita harus wudhu dulu.

Cara wudhunya:

Membaca niat wudhu

1. cuci tangan 3x

2. Kumur-kumur 3x

3. cuci hidung 3x

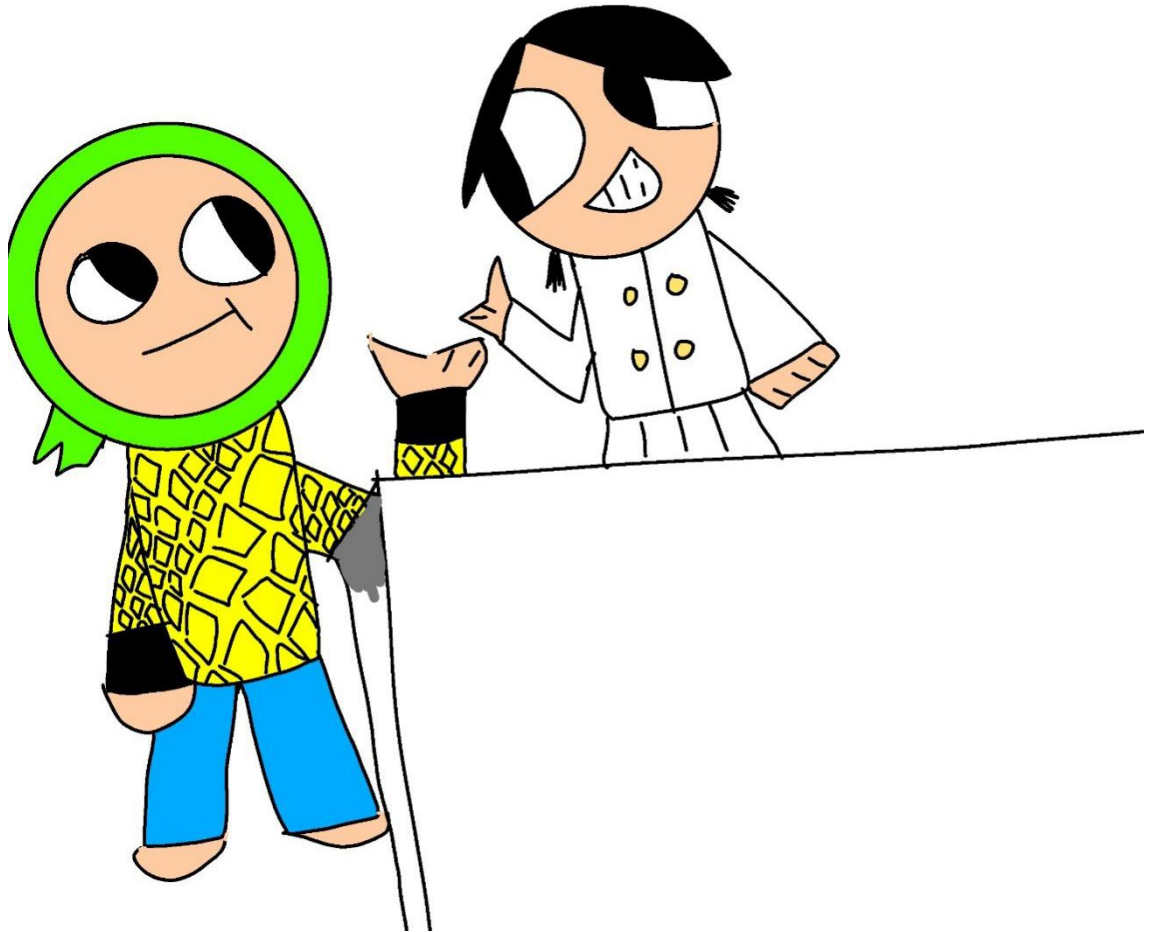
4. cuci muka 3x

5. cuci lengan sampai ke siku 3x

6. cuci sebagian kepala, rambut, dan telinga 3x

7. cuci kaki sampai ke mata kaki 3x

8. baca doa setelah wudhu



Satu tips dari bunda buatku, katanya jangan buang gas, buang air kecil, dan buang air besar karena wudhunya akan batal dan harus diulangi..



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.